

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga pada hakekatnya merupakan wadah pembentukan sifat masing-masing dari anggotanya, terutama pada anak-anak yang masih berada dalam bimbingan dan tanggung jawab orang tuanya. Sehingga orang tua merupakan dasar pertama dalam pembentukan moral anak. Setiap manusia pada dasarnya di lahirkan ke dunia membawa berbagai potensi. Salah satunya adalah aspek moralitas. Baik buruknya potensi tersebut tergantung dari sifat manusia tersebut, serta faktor bimbingan orang tuanya dan lingkungan dimana manusia itu di besarkan. Moralitas manusia dapat di bentuk apabila pembentukan itu dilakukan sejak dari kecil.

Menurut Bertens (2007 : 5), Moral ialah suatu tendensi rohani untuk melakukan seperangkat standar dan norma yang mengatur perilaku seseorang dan masyarakat.

Berbeda dengan Pendidikan Moral dimana menurut Bertens (2007 : 11),

Pendidikan moral atau yang dikenal sebagai Pendidikan Budi Pekerti secara Operasional adalah Upaya untuk membekali anak melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan selama pertumbuhan dan perkembangan dirinya sebagai bekal bagi masa depannya, agar memiliki hati nurani yang bersih, berperangai baik, serta menjaga kesusilaan dalam melaksanakan kewajiban terhadap Tuhan dan terhadap sesama makhluk, sehingga terbentuk pribadi seutuhnya yang tercermin pada perilaku berupa ucapan, perbuatan, sikap, pikiran, perasaan, kerja dan hasil karya berdasarkan nilai-nilai agama serta norma dan moral luhur bangsa.

Moral berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui ukuran norma Agama, norma Hukum, Tata krama dan Sopan santun, norma Budaya/adat istiadat masyarakat. Budi pekerti akan mengidentifikasi perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasaan, dan kepribadian anak. Perkembangan zaman seperti sekarang ini banyak membawa budaya-budaya dari luar yang diantaranya banyak terdapat pengaruh-pengaruh negatif. Hal tersebut tentu saja akan berdampak buruk bagi tiap-tiap individu terutama anak-anak yang masih dalam pembentukan kepribadian dan moral. Pendidikan dari orang tua merupakan pengetahuan awal untuk anak dalam berperilaku dan bertindak. Mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuhkembangkan moral anak secara wajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan moral anak adalah profesi orang tua, Menurut Schein (2001:112) Profesi adalah suatu kumpulan atau set pekerjaan yang membangun suatu set norma yang sangat khusus yang berasal dari perannya yang khusus di masyarakat.

Suatu profesi tentu saja menuntut seseorang untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan khusus dalam menjalankan profesi tersebut. Profesi tersebut juga bisa menuntut seseorang untuk memiliki waktu yang sedikit bahkan banyak untuk melaksanakan suatu profesi.

Peter Jarvis mengutip pendapat Cogan (2001 : 21) Profesi adalah Suatu Keterampilan yang dalam prakteknya didasarkan atas suatu Struktur teoritis tertentu dari beberapa bagian Pelajaran atau Ilmu Pengetahuan. Dengan demikian tidak semua pekerjaan dapat disebut suatu profesi, karena hanya pekerjaan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dapat

dikatakan profesi, yang artinya suatu profesi tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang yang tidak dilatih dan disiapkan untuk itu”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa profesi itu merupakan suatu pekerjaan yang khas yang membutuhkan keahlian ataupun keterampilan tertentu dan juga memikul tanggung jawab pribadi secara penuh, dimana jika terdapat suatu pelanggaran akan dikenakan sanksi, dan secara umum suatu profesi itu pada dasarnya memiliki pengakuan dari masyarakat.

Di Lingkungan sekitar kita terdapat beberapa jenis profesi orangtua. Profesi-profesi tersebut antara lain Guru, Dokter, Polisi, Pengusaha, dan lain sebagainya. Profesi tersebut menyebabkan perbedaan cara didik terhadap anak-anaknya, dimana masing-masing dari cara didik tersebut memberikan dampak yang berbeda pula bagi masing-masing anak yang tanpa disadari dapat menyebabkan perubahan pada pembentukan moral anak. Misalnya saja orangtua yang berprofesi sebagai Pengusaha dan Guru, mungkin akan sangat berbeda dalam memberikan didikan kepada anak-anaknya, khususnya dalam bidang perhatian ataupun kasih sayang. Hal itu sebenarnya disebabkan tuntutan profesi masing-masing. Orangtua yang berprofesi sebagai pengusaha membutuhkan waktu lebih banyak untuk mengurus pekerjaannya dibandingkan dengan orangtua yang berprofesi sebagai Guru. Oleh karena itu waktu untuk mengurus anak pun sangat terbatas.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Medan. Dimana setelah dilakukan observasi didapat bahwa dari persentase jumlah penduduk sebanyak 100 % diantaranya ada sekitar 75% profesi orangtua anak sebagai Guru dan Pengusaha, sehingga orangtua yang berprofesi

sebagai guru dan pengusaha dijadikan sebagai patokan dalam pembentukan moral anak dalam penelitian ini.

Untuk itu Penulis ingin mengetahui bagaimana sebenarnya Peran Profesi tersebut dalam membentuk Moral seorang Anak sehingga Penulis mengambil Judul **Pengaruh Profesi Orangtua Terhadap Pembentukan Moral Anak di Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dijelaskan, maka Penulis mengidentifikasi masalah Penelitian sebagai berikut :

1. Tuntutan dari Profesi Orangtua yang dapat mempengaruhi Moral Anak.
2. Cara Orangtua dalam mendidik anak.
3. Banyak sedikitnya waktu yang diperlukan oleh Orangtua dalam mendidik anak dalam mencapai Moral yang baik.
4. Upaya Orangtua dalam membagi waktu terhadap Profesi dan juga untuk mendidik anak.
5. Pengaruh Profesi Orangtua terhadap Pembentukan Moral Anak di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Kota Medan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Profesi Orangtua terhadap Pembentukan Moral Anak di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Kota Medan (Profesi Orangtua dibatasi pada Pengusaha Dan Guru).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah dan Pembatasan Masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Profesi Orangtua terhadap Pembentukan Moral Anak di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Kota Medan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Profesi Orangtua dalam hal pembentukan Moral Anak di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya tentang Pengaruh Profesi orangtua terhadap pembentukan Moral di Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Medan.

2. Bagi Masyarakat Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Medan”.

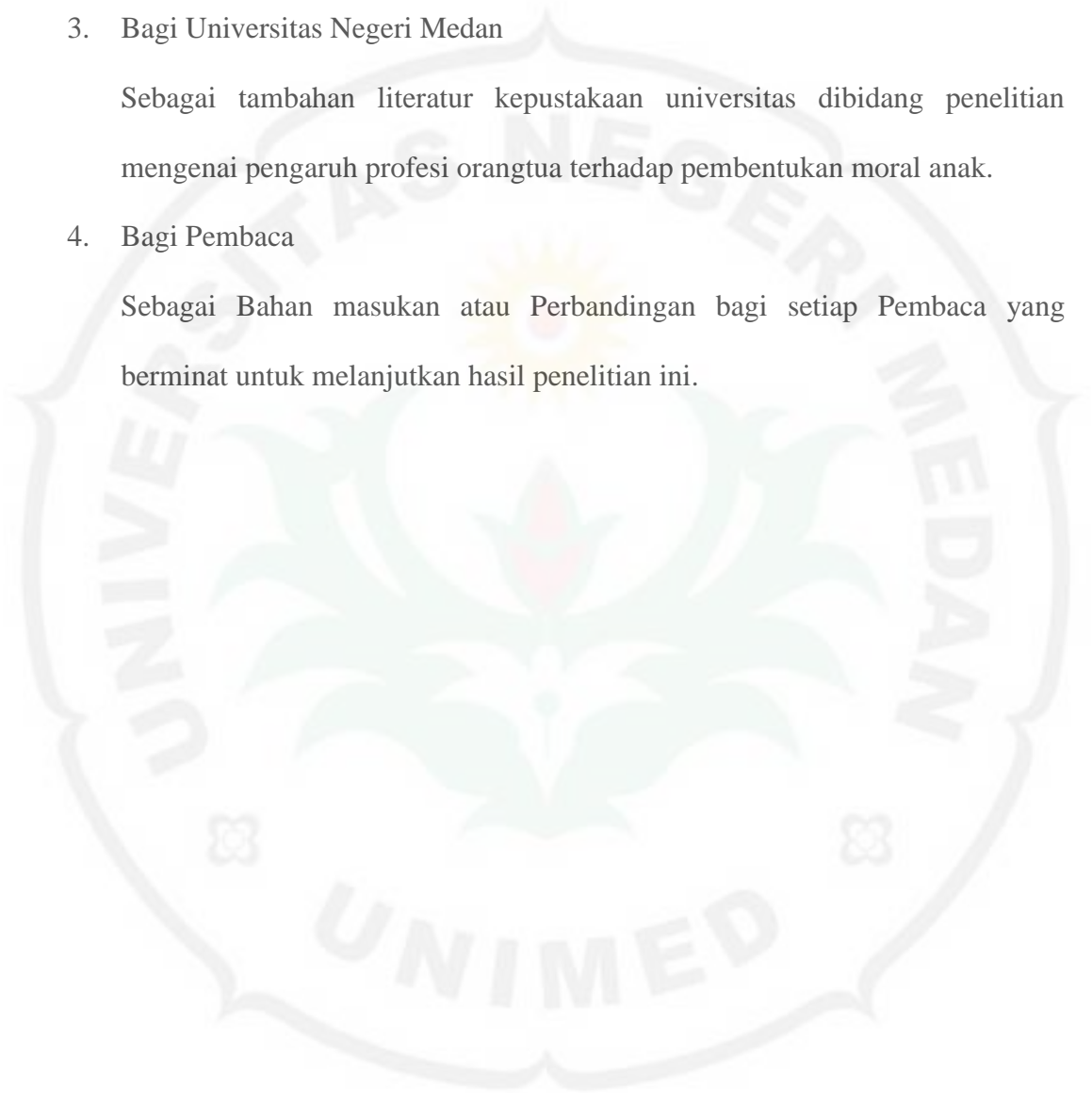
Sebagai tambahan Informasi dan masukan kepada Masyarakat akan hasil yang diperoleh yang berhubungan dengan pengaruh profesi orangtua terhadap pembentukan Moral anak.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan universitas dibidang penelitian mengenai pengaruh profesi orangtua terhadap pembentukan moral anak.

4. Bagi Pembaca

Sebagai Bahan masukan atau Perbandingan bagi setiap Pembaca yang berminat untuk melanjutkan hasil penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY